

## Fund Fact Sheet Paket Investasi Simponi BNI Likuid Syariah

### Profil DPLK BNI

Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk didirikan oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk berdasarkan Surat Keputusan Direksi pada tanggal 6 September 1993 dan telah mendapatkan pengesahan pada tanggal 28 Desember 1992 dari Menteri Keuangan Republik Indonesia.

### Tujuan Investasi

Untuk mendapatkan tingkat pertumbuhan hasil investasi yang optimal melalui alokasi aset investasi pada instrumen Deposito dan/atau Pasar Uang dan instrumen Obligasi berbasis syariah yang dikelola dengan prinsip kehati-hatian dengan mempertimbangkan tingkat risiko yang ada.

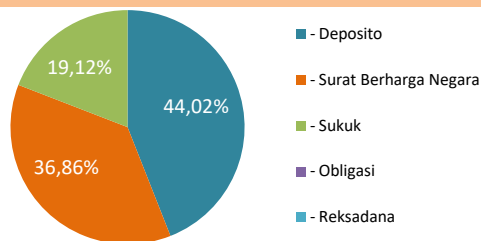
### Profil Risiko Paket Investasi

Tipe Risiko : Moderat  
Tingkat Risiko : Sedang

### Kebijakan Investasi

100% dari nilai aset pada instrumen Deposito syariah dan/atau Pasar Uang syariah, dan Obligasi Syariah

### Alokasi Aset :



### Top 5 Holdings

Deposito :	Sukuk :
Bank BTN Syariah	Pemerintah RI
Bank Syariah Indonesia	PLN
Bank Permata Syariah	Bank CIMB Niaga
	Indosat

\*) DP (Deposito), OB (Obligasi), SKK (Sukuk), SBN (Surat Berharga Negara), RD (Reksadana)

### Kinerja Per 31-Jul-21

Paket Investasi	30 hari	3 bulan	6 bulan	1 Tahun
BNI Simponi Likuid Syariah	0,73	5,28	6,79	10,18
Benchmark *)	0,25	0,76	1,59	3,79

\*) 100% TD 1 Mo, 3 Mo, 6 Mo SOE Banks dan LGOE Banks

### Market Outlook

Dewan Gubernur Bank Indonesia di bulan Juli kembali memutuskan mempertahankan suku bunga acuan di 3.50% sesuai dengan konsensus pasar. Keputusan tersebut diambil untuk mendukung pemulihan ekonomi serta menjaga stabilitas nilai tukar Rupiah. Inflasi pada bulan Juli tercatat sebesar +0.08% MoM atau +1.52% YoY. Kontribusi utama terhadap inflasi adalah pangan, layanan dan pendidikan. Sementara inflasi inti Juli 2021 turun dari level +1,40% dari sebelumnya +1,49% di Juni 2021.

Pasar obligasi Indonesia mencatatkan kinerja positif di bulan Juli ini dengan menguat +1.75% atau +2.61% YTD. Imbal hasil obligasi pemerintah 10 tahun turun dari 6,59% ke 6,30%. Sikap The Fed yang netral telah diantisipasi oleh pasar dan The Fed juga menekankan bahwa komunikasi secara gradual dan pengurangan pembelian aset akan dilakukan secara teratur.

Kondisi makro ekonomi Indonesia pada bulan Juli menunjukkan pemulihan. PDP kuartal II 2021 tumbuh +7.1% didukung oleh low base dan ekspor yang kuat, konsumsi domestik, investasi dan belanja pemerintah yang membaik. Net Ekspor tumbuh +34,9% YoY karena nilai ekspor yang mencapai 110% dibanding level sebelum Covid. Total investasi langsung tumbuh +16,2% YoY di Q2 2021 dari +4,3% YoY di Q1 2021. Inflasi pada bulan Juli tercatat sebesar +0.08% MoM atau +1.52% YoY

### Disclaimer

Dokumen ini disiapkan oleh DPLK BNI hanya untuk kepentingan penyampaian informasi. Seluruh grafik dan gambar yang ditampilkan hanya digunakan untuk maksud ilustrasi. Kinerja masa lalu tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk kinerja masa depan. Seluruh prediksi, perkiraan, atau ramalan pada kondisi ekonomi, pasar modal atau kecenderungan ekonomi yang terjadi pada pasar tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk masa depan atau kemungkinan kinerja DPLK BNI.

Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk  
Gedung BNI Lantai 24, Jl. Jend. Sudirman Kav.1 Jakarta Pusat 10220,  
Telp. (021) 5704223, 5728274, Facs (021) 2510175, Email dplk@bni.co.id